BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit jantung ancaman maut, yaitu mengintai banyak ancaman kematian. Jantung bukan sekedar ancaman kesehatan, melainkan sebuah perjalanan kegelapan yang mengakhiri hidup, sehingga penyakit ini dapat menimbulkan angka kematian yang tinggi, penyakit jantung yang harus berlanjut menjadi tantangan kesehatan global dan mengakibatkan peningkatan angka kematian.

Penyakit jantung adalah salah satu bentuk utama penyakit kardiovaskular yang merupakan penyebab utama kematian diseluruh dunia. Meskipun penyakit ini bukan penyakit menular, tetapi dapat berbahaya dan menyebabkan kematian mendadak. Namun, penyakit ini sebenarnya dapat dicegah melalui upaya upaya pencegahan yang tepat. Diperlukan . Bustan, 2017.

Penyakit kardiovaskular adalah suatu tentang yang beranak pihak waktu lever dan tabung trah bergerak pakai bagus. Siapapun bisa terkena penyakit kardiovaskular, termasuk pekerja. Menurut sebagai apapun siap hubungan sangat kuat, kuat dugaan kisi kisi terjadi benih kuman anggota anggota kardiovaskular dalam faktor-faktor yang ada hubungan dengan pekerjaan, seumpama kebisingan, voltase ganjaran bekerja, dan voltase ganjaran yaitu bisa tidak sehat Hasanah, N. Et al, 2021.

Data organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa lebih dari 17 juta di seluruh dunia menderita penyakit kardiovaskular. Sekitar 31 persen penduduk dunia, mayoritas sekitar 8,7 persen orang menderita penyakit jantung stadium lanjut. Perhimpunan dokter spesialis Kardiovaskular Indonesia menjelaskan penelitian tersebut yang baru-baru ini dilaksanakan oleh ARIC Acute (IMA) di Amerika Serikat. Hasil Penelitian yang dilakukan pada tahun 1995 sampai 2014. menimbulkan pertanyaan yaitu 30% penyakit jantung diteliti diderita oleh kaum muda berusia 35-54 tahun.

Survey Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit jantung secara keseluruhan di Indonesia adalah 1,5 % termasuk AMI (Kementerian Kesehatan RI 2018). Berdasarkan prevalensi di Provinsi Sumatera Utara sekitar 1,33% dan 1,40% dan 1,25% di perkotaan dan pedesaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019

Faktor sangat mempengaruhi penyakit jantung merupakan kelainan pada satu atau lebih pembuluh darah disertai adanya plak yang mengganggu aliran darah ke otot jantung yang akibatnya dapat mengganggu fungsi jantung. Pada umumnya resiko penyakit jantung dipengaruhi oleh merokok, kurang aktivitas , konsumsi Alkohol, dan tekanan darah Dian, Lukman, Karnirius 2021.

Gaya hidup yang sehat memiliki banyak dimensi, bukan hanya terbatas pada pengawetan tubuh yang melibatkan diet dan olahraga. Gaya hidup sehat didefinisikan sebagai tindakan dalam mempertahankan atau meningkatkan kesehatan yang dibentuk melalui aktivitas fisik teratur, tidak merokok, berat badan yang ideal, dan menjaga pola makan tetap teratur . Gaya hidup sehat ini mencakup berfikir (*thinking*), emosi (*emotions*), bergerak dan olahraga (*Excise*), Nutrisi (Nutrition) dan aspek serta spiritual. Gaya hidup sehat ini berhubungan dengan penurunan semua penyebab kematian dan peningkatan umur dan kesejahteraan hidup Pusparani I 2016.

Gaya hidup memiliki peran penting dalam mencegah atau menyebabkan berbagai penyakit. Gaya hidup sehat dapat mencegah berbagai penyakit, termasuk penyakit jantung, sementara gaya hidup seseorang yang tidak sehat, seperti kebiasaan merokok, konsumsi Alkohol, kurangnya aktivitas fisik jika tidak diatasi dengan cepat menyebabkan terjadinya penyakit jantung.

Hasil penelitian dari Ikhsan Sodik Gaya Hidup Penderita jantung Koroner mayoritas responden yang tidak berolahraga sebanyak 26 responden (75,6%) obesitas 22 orang (71,0%). Dan mayoritas yang merokok sebanyak 20 orang (60,6) responden, dan meminum alcohol sebanyak 28 orang (85,61%). Demikian juga hasil penelitian dari Marniati 2019 gaya hidup penderita penyakit jantung dirumah sakit Zainoel banda aceh mayoritas responden dalam obesitas sebanyak 22 orang (71,0%). Demikian juga hasil penelitian dari Ahda Yuni 2005 Faktor Genetik dan gaya hidup penderita penyakit jantung Etnis Minangkabau responden yang memiliki dalam makanan siap saji dan awetan dan pola makan. Siap saji sebanyak (50%) dan awetan sebanyak (75%).

Berdasarkan Data Hal ini dapat dilihat pada laporan pasien RSUD Sidikalang 235 kasus penyakit jantung. yang tercatat bulan januari sampai bulan desembe 2023. Penyakit jantung merupakan masalah kesehatan yang serius yang memerlukan pertahtian dan tindakan pencegahan yang tepat untuk mengurangi angka kejadian dan resiko kematian akibat penyakit ini. yang Sebagian besar merupakan gagal jantung kongnesif (Congesitive heart failure) atau disebut juga dengana gagal jantung, kardiovaskuler penyakitjantung (Coronary Artery Disease), atau jantung.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Gaya Hidup Penderita Penyakit Jantung Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2024"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari Penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Gaya Hidup Penderita Penyakit Jantung di RSUD Tahun 2024".

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Gaya Hidup penderita penyakit Jantung di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan untuk menjadi masukan bagi pelayanan di sekitar subjek dan penelitian ini untuk menyusun program promosi atau pelayanan kesehatan yang lebih sesuai dan tepat untuk mengatasi kejadian penyakit jantung, dan dapat juga digunakan sebagai strategi meningkatkan kesadaran, dan subjek penelitian untuk meningkatkan gaya hidup yang lebih baik bagi penderita penyakit jantung

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan membuka wawasan baru peneliti dan menambah pengetahuan mengenai Gambaran gaya hidup penderita penyakit jantung di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang

1.4.3 Bagi Insitusi Prodi D-III Keperawatan Dairi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan. Institusi Pendidikan untuk mengembangkan sratregi pembelajaran atau kurikulum tentang gambaran gaya hidup penderita penyakit jantung.